

Penyuluhan Internet Sehat Pada SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan

Merry Agustina¹, Qoriani Widayati², Syahril Rizal³

Fakultas Vokasi Universitas Bina Darma Palembang¹

Fakultas Vokasi Universitas Bina Darma Palembang²

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma³

Email: merry_agst@binadarma.ac.id.

ABSTRAK

Remaja merupakan salah satu pengguna internet dengan semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi. Namun yang terjadi ada banyak penggunaan internet di kalangan remaja yang memberikan dampak negatif. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan remaja terhadap penggunaan yang baik dan cerdas atau penggunaan internet secara sehat. Kondisi ini terjadi dapat juga disebabkan kurangnya penjelasan dan edukasi terkait internet kepada para remaja. Tujuan kegiatan penyuluhan tentang internet sehat pada SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan ini adalah memberikan edukasi dengan menyampaikan informasi yang berhubungan dengan cara menggunakan internet dengan baik dan benar. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi tentang internet sehat, dan dilanjutkan dengan proses tanya jawab dan diskusi antara penyaji dengan para siswa. Kesimpulan kegiatan penyuluhan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan informasi para siswa SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten OKI Sumatera Selatan terhadap pemanfaatan internet dengan baik dan benar, dampak positif dan negatif. Selanjutnya setelah kegiatan ini diharapkan berdampak langsung kepada para siswa sehingga tercipta remaja yang cerdas, kreatif dan produktif.

Kata kunci : internet, sehat, remaja, dampak, positif, negatif

ABSTRACT

Teenagers are one of the internet users with a high spirit of learning and curiosity. But what happens there is a lot of internet use among teenagers that has a negative impact. This happens due to a lack of adolescent knowledge of good and intelligent use or healthy use of the internet. This condition can also be caused by a lack of explanation and education related to the internet to teenagers. The purpose of counseling activities about healthy internet in SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk OKI Regency of South Sumatra is to provide idydukasi by conveying information related to how to use the internet properly and correctly. Counseling activities are carried out by the lecture method in delivering material about the healthy internet, and continued with the process of Q&A and discussion between presenters and students. The conclusion of this extension activity is the increasing knowledge and information of the students of SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk OKI South Sumatra regency towards the proper and correct utilization of the internet, positive and negative impacts. In addition, after this activity is expected to have a direct impact on the students so as to create intelligent, creative and productive teenagers.

Keywords: internet, healthy, youth, impact, positive, negative

PENDAHULUAN

Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia. Singkatan dari *Interconnected Network* ini memungkinkan kita berbagi informasi dan berkomunikasi dari mana saja dan dengan siapa saja. Tanpa terbatas ruang dan waktu, dengan internet para pengguna dapat mengakses informasi apa saja. Teknologi informasi sekarang ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Teknologi informasi sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat (Herlinda & Prasetya, 2018).

Markplus Insight melakukan survey terhadap pengguna internet menghasilkan informasi bahwa jumlah pengguna internet Indonesia didominasi oleh generasi muda yang berusia 15-30 tahun yang disebut “netizen”. Para netizen ini berkomunikasi di dunia maya sama seperti mereka berkomunikasi di dunia nyata. Sama halnya dengan informasi yang didapatkan semakin terbuka baik konten positif maupun negatif (<https://kominfo.go.id>). Pada zaman teknologi sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data statistik hasil survei yang dikeluarkan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2016, bahwa total jumlah pengguna internet di Indonesia sekitar 143,16 juta dari jumlah populasi penduduk Indonesia sekitar 262 juta orang. Sedangkan pengguna internet di Indonesia sekitar 16,68 % adalah pelajar (Isparmo, 2018)

Pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*) merupakan salah satu pembelajaran yang perlu disampaikan semenjak dini agar pengguna internet memanfaatkan dan menggunakan internet secara sehat dan aman. *Cyber ethics* perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata.

Internet bagi pelajar, dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dengan internet pelajar dengan mudah dan cepat memperoleh informasi-informasi pelajaran yang dibutuhkannya. Namun kondisi yang terjadi dengan berkembangnya perangkat komunikasi yang semakin modern dan canggih dibarengi dengan kecepatan dan kemudahan akses internet, internet tidak hanya menimbulkan dampak positif yang memberi manfaat bagi pelajar tetapi ada pula dampak negatif yang dapat merusak generasi pelajar baik dari sisi mental maupun sosial. Berbagai dampak negatif yang ditimbulkan internet seperti kecanduan bermain *game online*, penyalahgunaan internet seperti untuk

berjudi, membuka situs porno, penipuan, *cyber bullying*, pelanggaran hak cipta seperti menyebarkan virus; membuat remaja malas dan jarang bergaul; mengabaikan kewajiban pada Tuhan Yang Maha Esa, pergaulan bebas, bahkan melakukan pencurian data.

Berbagai cara dan upaya wajib dilakukan untuk mengurangi, menghindari bahkan menghilangkan berbagai dampak negatif tersebut oleh berbagai pihak. Upaya yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak sehingga memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet oleh kalangan remaja. Pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak di kalangan remaja memberikan pengetahuan kepada remaja mengenai apa saja yang baik maupun tidak baik dilakukan dalam berinternet beserta dampak-dampak yang ditimbulkannya sehingga remaja pengguna internet menggunakan internet terutama untuk hal-hal positif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dari kalangan pendidikan khususnya pendidikan tinggi dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Dimana kegiatan PkM ini dapat berupa penyuluhan, ceramah, petalihan dan berbagai macam kegiatan lainya yang sangat bermanfaat. Berdasarkan hal inila maka diadakan PkM berupa kegiatan penyuluhan tentang Internet Sehat bagi Remaja, yang dalam kegiatan ini yang menjadi sasaran atau objek adalah para siswa SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi bagi siswa SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk dalam memanfaatkan internet secara sehat dan aman. Adapun manfaat dari pengabdian tersebut adalah memberikan wawasan tetang pentingnya internet untuk pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mampu menggunakan dengan bijak dan optimal (Pangestika & Brianorman, 2017).

METODE

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian penyuluhan internet sehat ini adalah siswa SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk OKI Sum-Sel yang diharapkan setelah mendapatkan penyuluhan ini dapat menggunakan internet secara sehat, aman dan bijaksana.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan internet sehat pada

realisasinya terbagi menjadi dua tahap, tahap pertama adalah persiapan. Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan, pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan judul kegiatan yaitu penyuluhan dan pelatihan internet sehat bagi anak usia remaja.
2. Melakukan tinjauan dan studi kelayakan tempat serta koordinasi dengan pihak SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk OKI Sum-Sel.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung secara tatap muka pada hari Rabu, 31 Maret 2021 yang bertempat di ruang kelas SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk OKI Sum-Sel dengan diikuti oleh 38 orang siswa kelas 12 dari beberapa jurusan. Kegiatan berupa penyampaian materi internet, internet sehat, bahaya dan ancaman internet yang diselingi dengan quis berhadiah dan tanya jawab agar peserta tidak mudah bosan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah tersampainya materi-materi tentang internet sehat yang telah dipersiapkan oleh tim PkM kepada siswa SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten OKI Sum-Sel sekaligus proses diskusi, Tanya jawab antara tim dan peserta.

Berikut ini barisan materi yang disampaikan pada kegiatan PkM penyuluhan internet sehat pada SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kab. OKI Sum-Sel.

1. Menjelaskan Pengertian Internet Sehat

Kegiatan diawali dengan menjelaskan pengertian dari internet dan dilanjutkan dengan pengertian internet sehat kepada peserta. Internet merupakan singkatan yang berasal dari *interconnection networking*, internet ibarat jalan raya dapat dilalui sarana transportasi, seperti bus, mobil, dan motor yang memiliki kegunaan masing-masing. Tujuan secara umum dari penerapan internet sehat ialah agar para pengguna

internet tidak menyalahgunakan berbagai fasilitas di internet untuk hal-hal negatif. Tujuan lain dari penerapan internet sehat adalah agar pengguna internet terhindar dari berbagai kejahatan dunia maya.

2. Menjelaskan Berbagai Fasilitas dan Layanan Pendukung Dalam Internet

Setelah peserta diberikan penjelasan tentang internet dan internet sehat, selanjutnya peserta diberikan materi tentang fasilitas dan layanan pendukung dalam internet. Berbagai fasilitas dan layanan pendukung dalam internet menjadi faktor sukses internet mengantarkan data dan informasi ke berbagai pengguna di dunia. Berbagai fasilitas yang ada di internet antara lain adalah sebagai berikut:

- a) WWW (*World Wide Web*), WWW adalah layanan internet yang paling banyak dikenal orang dan paling cepat perkembangannya. Layanan ini menggunakan *link hypertext* yang disebut *hyperlink* untuk merujuk dan mengambil halaman-halaman web dari server.
- b) E-mail, *electronic mail* atau e-mail merupakan tipe trafik yang paling lazim lalu lalang di jaringan internet. Saat ini e-mail sudah berkembang dengan penggunaannya. E-mail bukan hanya digunakan sebagai alat untuk mengirim dan menerima pesan atau memo. E-mail saat ini sudah menjadi bagian dari sebuah identitas bagi individu yang memilikinya. Hampir setiap aplikasi yang terpasang di *smartphone* mengharuskan penggunanya untuk mendaftarkan diri dengan memverifikasi datanya melalui e-mail. Bahkan dalam sebagian sistem, para pengguna dapat mengirim pesan e-mail ke aplikasi dan aplikasi dapat menjawab dalam bentuk e-mail.
- c) *Mailing list*, *mailing list* atau yang biasa disingkat milis merupakan salah satu fasilitas di internet untuk dapat berdiskusi mengenai suatu topik tertentu yang diikuti oleh orang-orang yang berminat yang ada dalam sebuah list menggunakan alamat email masing-masing.
- d) *Usenet*, *Usenet (User Network)* atau *NetNews* adalah sistem kelompok diskusi di mana artikel-artikel didistribusikan ke seluruh dunia. Usenet memiliki ribuan kelompok diskusi sehingga terdapat bermacam-macam topik dalam usenet.
- e) FTP (*File Transfer Protokol*), FTP berfungsi mengirim dan menerima file antar host di seluruh penjuru dunia. Dengan FTP anonymous memungkinkan pengguna untuk mengakses server FTP dengan anonymous login tanpa menggunakan password. Dengan anonymous FTP pengguna dapat memperoleh file-file secara

gratis, dapat menemukan program-program, gambar-gambar, artikel-artikel dalam kelompok diskusi tertentu.

- f) *VOIP (Voice over Internet Protocol)*, layanan yang dapat digunakan untuk berbicara lewat internet dikenal dengan sebutan VOIP. Telepon lewat internet mirip dengantelepon kabel. Letak perbedaannya adalah pada jaringan komunikasi yang digunakan. Telepon kabel menggunakan jalur telepon rumah (PSTN), sedangkan telpon internet melalui jaringan internet.
- g) *Search engine* (mesin pencari), *search engine* adalah website yang menyediakan layanan untuk mencari situs, gambar, foto dan sebagainya dengan cepat. Terdapat banyak website pencari di internet antara lain yaitu Google, Yahoo, Altavista, Excite, FAST search dan sebagainya.
- h) *Blog, blog* adalah layanan yang memungkinkan kita untuk dapat menuangkan segala curahan hati, menulis cerita, menulis pengalaman pribadi, dan sebagainya dalam bentuk kata-kata atau gambar. Layanan blog yang terkenal dan banyak digunakan antara lain Blogspot dan Wordpress.
- i) *Chatting, chatting* merupakan percakapan interaktif antar sesama pengguna komputer yang terhubung dalam suatu jaringan. Percakapan ini bisa dilakukan dengan saling berinteraktif melalui teks maupun suara.
- j) *E-book, e-book* adalah buku yang bisa diunduh dari internet dan bisa dibaca menggunakan komputer. Terdapat *e-book* yang berbayar maupun *e-book* yang dapat dibaca dan diperoleh secara gratis dalam internet.
- k) *E-commerce, e-commerce* merupakan layanan internet untuk kepentingan ekonomi, seperti toko online. Dengan adanya layanan internet semacam ini anda tidak perlu repot lagi belanja ke mall atau supermarket untuk membeli barang yang anda inginkan. Cukup buka laptop anda kemudian koneksikan dengan internet, cari toko online terpercaya yang menjual barang yang anda inginkan, transfer dan barang keinginan anda pun akan dikirim ke rumah anda.
- l) *E-banking*, kemudahan transaksi dan transfer uang real time bisa anda dapatkan dengan menggunakan layanan internet *E-Banking*. Kelebihan dari *E-Banking* di banding dengan transaksi biasa adalah kemudahannya. Untuk transfer misalkan, anda tidak perlu datang ke mesin ATM terdekat cukup gunakan layanan internet ini maka anda pun bisa men- transfer uang dengan cepat.
- m) *E-learning*, merupakan sistem pembelajaran elektronik, di mana peserta didik dan

guru tidak bertatap muka secara langsung melainkan dari jarak jauh. Komputer menjadi perantara antara pengajar dan peserta didik. Dengan adanya *e-learning* kita dapat membaca materi secara berulang-ulang.

- n) *E-government*, merupakan bentuk pelayanan pemerintahan terhadap masyarakatnya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Ada beberapa model penyampaian utama yaitu *Government to Citizen / Government to Customer (G2C)*, *Government to Employ (G2E)*, *Government to Business (G2B)*, dan *Government to Government (G2G)*. E- Government diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kenyamanan, serta aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan public.

3. Menjelaskan Jenis-jenis Ancaman Pada Internet

Selanjutnya untuk melengkapi pemahaman dan pengetahuan peserta maka peserta diberikan materi tentang berbagai macam ancaman yang ada pada internet. Hal ini bertujuan agar peserta mengetahui apa saja ancaman pada internet sehingga peserta dapat lebih waspada dalam menggunakan internet. Macam-macam ancaman yang ada pada internet seperti penipuan, pencurian data pribadi, *cyber bully*, *phising*, pencemaran nama baik dan sebagainya.

Selanjutnya dijelaskan tentang apa yang dimaksud dengan *cyber crime* dan macam-macam *cyber crime*. Adapun macam-macam *cyber crime* adalah sebagai berikut:

- a. *Illegal contents*, merupakan kejahatan yang dilakukan dengan memasukkan data atau informasi ke internet tentang sesuatu hal yang tidak benar, tidak etis, dan dapat dianggap melanggar hukum atau mengganggu ketertiban umum.
- b. Penyebaran virus secara sengaja, penyebaran virus umumnya dilakukan dengan menggunakan email. Sering kali orang yang sistem emailnya terkena virus tidak menyadari hal ini. Virus ini kemudian dikirimkan ke tempat lain melalui emailnya.
- c. *Data Forgery*, kejahatan jenis ini bertujuan untuk memalsukan data pada dokumen-dokumen penting yang ada di internet.
- d. *Cyber Espionage, Sabotage and Extortion, cyber espionage* merupakan kejahatan yang memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan kegiatan mata-mata terhadap pihak lain dengan memasuki sistem jaringan komputer pihak sasaran. Selanjutnya, *sabotage and extortion* merupakan jenis kejahatan yang dilakukan dengan membuat gangguan, perusakan atau penghancuran terhadap suatu data, program komputer atau sistem jaringan komputer yang terhubung

dengan internet.

- e. *Cyberstalking*, dilakukan untuk mengganggu atau melecehkan seorang dengan memanfaatkan komputer, misalnya menggunakan e-mail dan dilakukan berulang-ulang. Kejahatan tersebut menyerupai teror yang ditujukan kepada seseorang dengan memanfaatkan media internet.
- f. *Carding*, merupakan kejahatan yang dilakukan untuk mencuri nomor kartu kredit milik orang lain dan digunakan dalam transaksi perdagangan di internet.
- g. *Scam*, *Scam* adalah berita elektronik dalam internet yang membohongi dan bersifat menipu, sehingga pengirimnya akan mendapat manfaat dan keuntungan tertentu. Contoh *scam* yang sering kita jumpai adalah surat berantai dan pengumuman lotre.



Gambar 1. *Seven Deadly Scams (Tujuh Scam Mematikan)*

4. Memberikan Tips-tips Menggunakan Internet Sehat dan Aman

Setelah peserta diberikan semua mulai dari pengertian dari internet sehat, fasilitas dalam internet dan ancaman yang ada pada internet selanjutnya peserta diberikan tips-tips agar dalam menggunakan internet tetap sehat dan aman. Beberapa tips yang diberikan untuk menggunakan internet tetap sehat dan aman diambil dari laman <https://banjarkab.go.id> antara lain:

- 1) Waspadai Virus: *Malware*, *Adware*, *Spyware*. Jangan sembarang unduh file dan baca petunjuk instalasi *aplikasi/software*. (Pasang Antivirus dan Anti *Malware* di komputer).

- 2) Batasi informasi yang bersifat pribadi (data keluarga, alamat, dan lain sebagainya).
- 3) Pastikan foto/video yang diposting tidak akan merugikan diri sendiri atau orang lain.
- 4) Jangan merespon e-mail dari pengirim yang tidak dikenal (*spam*) dan jangan membuka *link* yang diberikannya.
- 5) Segala sesuatu yang bersifat pribadi lebih baik tidak dipublikasikan di halaman yang bisa diakses oleh umum.
- 6) Jangan tergoda tawaran penambahan teman, like, dan *follower* secara instan dan cepat.
- 7) Jangan mengakses konten ilegal, seperti pornografi, perjudian, rasisme, pelecehan SARA.

Pada penyampaian materi ini, para siswa juga diberikan pemahaman tentang adanya undang-undang informasi dan transaksi elektronik, dampak positif dan negatif dalam berinternet, serta rekomendasi situs sehat bagi peserta kegiatan.



Gambar 2. Dokumentasi Penyampaian Materi oleh Tim PkM

PEMBAHASAN DAN DAMPAK KEGIATAN

Setelah proses penyampaian materi tentang internet sehat, dilanjutkan dengan proses tanya jawab dan diskusi dan diskusi antar peserta dan tim PkM. Dari kegiatan tanya jawab dan diskusi tersebut didapatla beberapa informasi terkait kegiatan penyuluhan meliputi :

1. Masih terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui tentang konsep internet

sehat.

2. Masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang banyak proses yang bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh para siswa khususnya untuk membantu mereka dalam proses belajar dengan internet.
3. Terhadap hal-hal yang kurang baik dilakukan bahkan yang berdampak negatif bagi mereka juga belum begitu mereka pahami.

Setelah proses penyuluhan dilakukan diakhir kegiatan tim PkM mereview materi yang sudah disampaikan dengan memberikan beberapa pertanyaan selanjutnya dari jawaban yang disampaikan dapat diketahui bahwa mereka sudah lebih mengetahui dan memahami terhadap internet sehat baik secara teori maupun dalam prakteknya. Berikut ini beberapa foto dokumentasi kegiatan PkM penyuluhan internet sehat di SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk Kab. OKI Sum-Sel.



Gambar 3. Dokumentasi Proses Tanya Jawab dan Diskusi

Kondisi yang ada terhadap para siswa SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk sesudah penyuluhan seiring dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Montanesa(2016) yang berjudul Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman remaja dalam pemanfaatan internet secara sehat, tentang dampak negatif penggunaan internet secara tidak sehat berada di kondisi cukup baik.

Tentang kondisi ini tentunya masih harus ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik. Artinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih harus

dilaksanakan dengan menjadikan remaja sebagai objekif kegiatan tersebut. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi perkembangan dan kemajuan para remaja dalam berbagai proses, seperti proses belajar dan dalam proses pergaulan. Dimana dengan pemanfaatan secara maksimal dengan memaksimalkan dampak positif penggunaan internet bagi remaja tentunya akan menjadikan remaja berkembang dan berprestasi dengan memanfaatkan perkembangan internet.



Gambar 4. Dokumentasi Foto Bersama

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta dalam hal menggunakan internet dengan bijak, aman dan nyaman, dan meningkatannya juga informasi terkait dampak positif dan negatif dalam menggunakan internet, serta meningkatnya pemahaman para siswa tentang ancaman dalam menggunakan internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya pelaksanaan PkM dan penyusunan laporan dan artikel PkM ini, maka Tim PkM mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma Palembang, Kepada Sekolah beserta Guru dan Siswa SMK Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten OKI Sum-Sel, Dekan Fakultas Vokasi dan Ilmu Komputer UBD, dan pihak-pihak lain yang sudah sangat membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Montesa (2016). *Pemahaman Remaja Terhadap Internet Sehat*, Padang, 1-5
- Herlinda, & Prasetya, R. (2018). Memantau anak dan smartphone untuk keamanan akses internet warga Pondok Labu, Jakarta. *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 773 - 776.
- Isparmo. (2018). Data statistik pengguna internet di Indonesia 2017 berdasarkan survey APJII Retrieved from <http://isparmo.web.id/2018/08/01/data-statistik-pengguna-internet-di-indonesia-2017-berdasarkan-survey-apjii/>
- Nuryani, Hendra, Yunita Ruhawati (2021). *Penyuluhan dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pada Kelurahan Sipare Kecamatan Serang Kota Serang*. *Jurnal ABDIKARYA* Vol. 3 No. 1 April 2021. 76-85
- Pangestika, M. W., & Brianorman, Y. (2017). Sosialisasi pemanfaatan internet untuk pendidikan pada pelajar SMK Al-Madani Pontianak. *Buletin Al Ribaath*, 14(1), 82-87
- https://kominform.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat
- <http://pagersari-pagerageung.sideka.id/2018/08/31/internet-sehat/>